

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1. Latar Belakang**

Perguruan tinggi (PT) adalah sumber ilmu pengetahuan bagi masyarakat di dalam sebuah negara. Perguruan tinggi menciptakan ilmu pengetahuan lewat proses penelitian dan pengembangan. Ilmu pengetahuan tersebut kemudian ditransfer dalam cara yang mampu dipahami oleh pihak penerima. Transfer ilmu pengetahuan melibatkan dosen dan mahasiswa, dalam hal ini dosen sebagai pihak pengirim ilmu pengetahuan dan mahasiswa sebagai pihak penerima.

Persaingan global yang semakin terasa di era modern ini membawa konsekuensi bagi paradigma perguruan tinggi yang tidak hanya berfokus pada wilayah lokal, tetapi juga harus mampu bertahan dalam kancah internasional. Oleh karena itu, perubahan secara bertahap dan berkesinambungan adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi perguruan tinggi dalam memproyeksikan visi jangka pendek maupun jangka panjang.

Perguruan tinggi yang sukses adalah perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia global. Lulusan dari perguruan tinggi harus memiliki wawasan global pada bidang yang digeluti. Hal ini mengingat bahwa ilmu pengetahuan akan terus tumbuh dalam percepatan yang tidak terbayang sebelumnya. Kualitas lulusan yang berwawasan ini ditunjukkan salah satunya dengan kualitas jurnal yang dikeluarkan oleh sebuah perguruan tinggi setiap tahunnya.

Kualitas lulusan ini tidak terlepas dari manajemen perguruan tinggi yang bersangkutan. Manajemen sebuah perguruan tinggi harus mendukung visi strategis maupun operasional perguruan tinggi. Perencanaan strategis di dalam sebuah perguruan tinggi tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek penunjang. Aspek-aspek penunjang perencanaan strategis itu adalah: manipulasi pengetahuan, sistem pengambilan keputusan, kesuksesan strategi dan pengambilan kebijakan yang efektif.

Perguruan Tinggi berperan dalam tridharma PT yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 20, yaitu perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Universitas Telkom (U-Tel) memiliki 2 program studi (PRODI) yaitu PRODI Teknik Industri (TI) dan PRODI Sistem Informasi (SI). Jumlah dosen yang ada di Fakultas Rekayasa Industri berjumlah 71 orang dosen, 47 orang dosen Teknik Industri dan 24 orang dosen Sistem Informasi.

Kontrak Manajemen Fakultas Rekayasa Industri adalah kontrak kerja antara rektor dan Fakultas Rekayasa Industri. Pencapaian kontrak manajemen menunjukkan kinerja fakultas. Dalam kontrak kerja ini ditentukan target dari Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, publikasi penelitian, dan pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi oleh fakultas.

Penilaian kinerja ini berhubungan dengan penilaian Beban Kerja Dosen. Untuk menentukan Beban Kerja Dosen, diperlukan identifikasi data dosen di bidang tridharma perguruan tinggi dan data penunjang, data tersebut kemudian akan dikonversi menjadi informasi. Informasi ini akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan evaluasi Beban Kerja Dosen sekaligus kontrak kinerja rektor.

Untuk melakukan penilaian kinerja dibutuhkan data dosen FRI yang sesuai dengan parameter penilaian Beban Kerja Dosen. Data yang ada di dalam PT perlu dikonversi terlebih dahulu menjadi informasi agar lebih mudah dipahami. Davenport dan Prusak (2000) memperkenalkan cara melakukan pemahaman antar data atau konversi dari data menjadi informasi dengan tahap-tahap yang biasa dikenal dengan 5C yang terdiri dari *Contextualized*, *Categorized*, *Calculated*, *Corrected*, dan *Condensed*. Proses konversi ini dimulai dari proses identifikasi data, memahami manfaat data, mengelompokkan ke dalam atribut kunci, melakukan perhitungan, melakukan koreksi, dan meringkas informasi.

Beban kerja dosen merupakan nilai yang menunjukkan total aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan dosen dalam menjalankan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan pedoman BKD dan evaluasi tridharma PT

yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), beban kerja dosen idealnya berada pada 12 sampai 16 Satuan Kredit Semester (SKS) setiap semester. Pentingnya melakukan penilaian kinerja dosen di FRI sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas dosen, sehingga diperlukan adanya ketentuan yang mengatur penilaian kinerja di FRI.

Pada periode semester genap tahun akademik 2013/2014 masih ditemukan perbedaan beban kerja dosen yang sangat berbeda. ROH (43,95 SKS) yang memiliki status JFA sebagai Lektor dan memiliki jabatan struktural, akan terlihat sangat tidak sebanding bila dibandingkan dengan WIY (9,25 SKS) yang memiliki status JFA yang sama yaitu Lektor dan sama-sama memiliki jabatan struktural. Hal ini harus dikaji lebih dalam agar beban kerja dosen dapat diratakan ke seluruh dosen FRI.

Untuk merealisasikan keberhasilan kontrak manajemen Fakultas Rekayasa Industri dibutuhkan proses bisnis standar. Fakultas Rekayasa Industri masih belum memiliki proses bisnis tersebut sehingga nantinya dapat digambarkan dan dibentuk strategi baru guna mengidealkan beban kerja dari masing-masing dosen. Untuk itu dibutuhkan suatu proses bisnis yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan penilaian kinerja di FRI.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses konversi data menjadi informasi dengan menggunakan metode 5C untuk mengetahui kinerja Fakultas Rekayasa Industri?
2. Bagaimana proses bisnis usulan untuk mencapai target kinerja Fakultas Rekayasa Industri?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

1. Melakukan konversi data menjadi informasi dengan tahap 5C untuk mengetahui kinerja kelompok Fakultas Rekayasa Industri.
2. Merancang proses bisnis untuk dapat mencapai target kinerja Fakultas Rekayasa Industri.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

1. FRI memiliki informasi kinerja per dosen dari hasil konversi dari data dosen FRI pada periode semester genap tahun ajaran 2013/2014.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan atau masukan bagi FRI dalam menata Rencana Kerja Manajemen.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi diri oleh masing-masing dosen di bidang tridharma PT, yaitu bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta penunjang.
4. Mudah dalam memonitori kinerja dari tiap dosen FRI.
5. Sebagai dasar dalam perhitungan kinerja individu.

#### **I.5. Batasan Penelitian**

1. Hanya 69 dosen yang dianalisis dari 71 dosen yang ada di Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom.
2. Aspek kompensasi tidak dibahas.
3. Pengumpulan data hanya pada semester genap di periode akademik 2013/2014.
4. *Reward* dan *punishment* bagi dosen tidak dibahas.
5. Tidak dilakukan proses konfirmasi dan implementasi proses bisnis usulan.

Sistematika penulisan pada penilitan ini sebagai berikut :

- BAB I : Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Menjelaskan literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, seperti penjelasan *knowledge management*, *knowledge conversion*, dan profil FRI. Bab ini membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.
- BAB III : Menjelaskan tentang metode konseptual penelitian dan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: studi literatur, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian dan pengolahan data tersebut menggunakan metode 5C serta pembuatan proses bisnis. Data yang dikumpulkan dan diolah adalah data pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang dosen.
- BAB V : Mengemukakan analisis-analisis yang dilakukan dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data. Analisis data menjadi informasi menggunakan 5C yaitu *Contextualized*, *Categorized*, *Calculated*, *Corrected*, dan *Condensed* serta analisis proses bisnis.
- Bab VI : Menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk implementasi dan penelitian selanjutnya.